

ABSTRAK

Irfan Abdul Aziz (1213010072), Kontribusi Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Usia Di Bawah Umur Pada Tahun 2025 Di KUA Kecamatan Cileunyi.

Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena pernikahan di bawah umur yang masih menjadi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat, termasuk di Kecamatan Cileunyi. Pernikahan dini dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti rendahnya tingkat pendidikan, ketidaksiapan mental dan ekonomi, tingginya angka perceraian, serta risiko kekerasan dalam rumah tangga. Untuk meminimalisir terjadinya pernikahan dini, Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Cileunyi melaksanakan program Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) sebagai bentuk edukasi dan pembinaan kepada remaja usia sekolah mengenai pentingnya kesiapan dalam membangun rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) dalam upaya pencegahan pernikahan di bawah umur di KUA Cileunyi dan mengetahui efektivitas program BRUS dalam menekan angka pernikahan dini di Kecamatan Cileunyi serta mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami dalam pelaksanaan programnya.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggunakan teori Maqashid Syari'ah yang meliputi Hifdz al-Din, Hifdz al-Nafs, Hifdz al-Aql, Hifdz al-Mal, dan Hifdz al-Nasl. Teori tersebut digunakan untuk menganalisis pentingnya pencegahan pernikahan dini melalui program BRUS demi menjaga agama, jiwa, akal, harta, dan keturunan agar tercipta kemaslahatan bagi remaja dan masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Adapun sumber data primer diperoleh dari pihak KUA Kecamatan Cileunyi dan peserta BRUS, sedangkan data sekunder berasal dari buku, jurnal, peraturan perundang-undangan, dan dokumen pendukung lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) di KUA Kecamatan Cileunyi dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan, diskusi, dan pemberian materi kepada siswa SMP dan SMA mengenai bahaya pernikahan usia di bawah umur, kesehatan remaja, kenakalan remaja, keluarga sakinah, serta ketentuan hukum perkawinan. Program BRUS cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran remaja serta berkontribusi terhadap upaya pencegahan pernikahan usia di bawah umur, yang didukung oleh penurunan kasus dari 17 kasus pada tahun 2023, 7 kasus pada tahun 2024, menjadi 2 kasus pada tahun 2025. Pelaksanaannya didukung oleh kerja sama KUA dengan pihak sekolah dan antusiasme peserta, sedangkan hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu, kurangnya perhatian sebagian peserta, keterbatasan sumber daya, dan kendala komunikasi dengan pihak sekolah.

Kata Kunci: Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS), Pencegahan Pernikahan Dini, Reformulasi Materi BRUS